

**PERAN BERCERITA (*STORYTELLING*)
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK
DI ROUDLOTUL ATHFAL DARMA WANITA PERSATUAN (RA DWP)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Meraih Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun Oleh :
Yunda Sara Sekar Arum
09140138

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/2312/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

PERAN BER CERITA (STORYTELLING) DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK
DI ROUDLOTUL ATHFAL DARMA WANITA PERSATUAN (RA DWP) UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yunda Sara Sekar Arum

NIM : 09140138

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 18 Oktober 2013

Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., SS., M.Lis
NIP. 19690905 20003 2 001

Penguji I

Dra. Labibah, M.Lis
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji II

M. Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed
NIP. 19740612 200312 1 001

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunda Sara Sekar Arum

NIM : 09140138

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Roudlotul Athfal Darma Wanita Persatuan (RA DPW) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Oktober 2013



Yunda Sara Sekar Arum

(NIM. 09140138)

cMarwiyah, S.Ag., SS., MLIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr. Yunda Sara Sekar Arum

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengarahkan seperlunya maka menurut kami bahwa skripsi saudara :

Nama : Yunda Sara Sekar Arum

NIM : 09140138

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

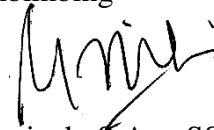
Judul : Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Roudlotul Athfal Darma Wanita Persatuan (RA DWP)UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami berharap agar mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2013
Pembimbing



Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS
NIP. 19690905 200003 2 001

HALAMAN MOTTO

“Orang Kecil adalah Orang yang Kebahagiaannya dibayar Dengan Kepedihan
Orang Lain”

(Mario Teguh)

“Tindakan TIDAK Menjamin Keberhasilan tapi TIDAK ADA Keberhasilan yang Bisa
Dicapai TANPA Tindakan”

(Mario Teguh)

“Aku tak sabar menunggu sukses, maka aku belajar setekun mungkin dan bekerja serajin
mungkin untuk menjemputnya”

(Mario Teguh)

SIAMO TUTTI FRATELLI (Kita Semua Saudara)

(Henry Dunant)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Allah SWT, Atas Segala Rahmat-Nya Sehingga Penulis Dapat

Menyelesaikan Skripsi Ini

Ibu dan Ayah (Trimah dan Bambang) yang Selalu

Mendoakan dan Mendukung Aku

Adikku (Dinda Satria) yang Selalu Menyemangati Aku

Setiap Waktu

Seluruh Keluarga Ku Atas Segala Dukungan dan Perhatian

Kalian

**PERAN BER CERITA (*STORYTELLING*)
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK
DI ROUDLOTUL ATHFAL DARMA WANITA PERSATUAN (RA DWP)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Yunda Sara Sekar Arum
09140138**

INTISARI

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu bagaimana pertumbuhan minat baca anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari peran bercerita. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran bercerita dalam menumbuhkan minat baca anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Hasil penelitian adalah bercerita berperan dalam menumbuhkan minat baca anak terutama jika bercerita menggunakan buku. Setelah anak mengikuti kegiatan bercerita, minat baca anak mulai tumbuh. Hal itu dapat dilihat dari ketertarikan anak terhadap buku. Peran dari bercerita dalam menumbuhkan minat baca anak adalah membuat anak tertarik mendengarkan cerita, kemudian membuat anak tertarik melihat alat peraga yang digunakan, setelah itu membuat anak memahami cerita, membuat anak tertarik membolak-balik halaman buku dan membuat anak tertarik untuk mengeja tulisan yang ada dalam buku. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yaitu agar guru meningkatkan kemampuan berceritanya supaya anak-anak makin tertarik mengikuti kegiatan bercerita, tambah lagi koleksi buku yang ada agar anak lebih tertarik untuk membuka-buka buku atau mengamati gambar dalam buku, manfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dan menyediakan jenis buku yang lebih variatif lagi.

Kata kunci : minat baca, *storytelling*

ABSTRACT

THE ROLES OF STORYTELLING TO INCERASE CHILDREN INTEREST TO READ IN ISLAMIC KINDERGARTEN DWP OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YUNDA SARA SEKAR ARUM

09140138

In this research, the researcher concerns in one problem that is how the development of children interest to read in Islamic Kindergarten DWP (RA DWP) of Islamic State University (UIN) of SunanKalijaga Yogyakarta considering the roles of storytelling. This research aims to know and describe the roles of storytelling to increase the children interest to read the books in RA DWP UIN SunanKalijaga Yogyakarta. This is qualitative research. The method of collecting data which is used is interview, observation, and documentation. To analyze the data, the researcher does some steps such as collecting the data, reducing the data, saving and then concluding the data. The result of the research is that storytelling has some roles to increase children interest to read especially when using the book as the media. After the children follow the activity of storytelling, their willingness to read appears. It can be seen from their interest to the books. The roles of storytelling to icrease children interest to read is make the children interest to listen the story, then make the children interest to see the visual aids, make children understand the story, make children interest to see the pictures in the book and make the children to spell the word in the book. Based on the result of the research, the researcher has some advice such as teachers can increase their ability in storytelling so that the children more interest to follow the activity of storytelling, add some books so that the children more interest to read or at least open the books to see the pictures on the books, utilize the books which are in the library and add some books to make it better.

Keywords: reading interest, storytelling.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah pemilik seluruh jagat raya yang telah melimpahkan berbagai rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Tersusunnya Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan ini tidak lepas dari peran serta dan partisipasi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memperlancar proses izin penelitian.
2. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, selaku Kajur. Ilmu Perpustakaan yang selalu mendukung saya untuk lebih giat lagi berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pak Tafrihudin, S.Ag selaku Pembimbing Akademik kelas L IP yang selalu memberikan dukungan kepada kami selaku anak didiknya.
4. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan mendampingi serta mengajarkan banyak hal kepada saya dalam perbaikan skripsi sehingga bisa dimunaqasahkan.

5. Ibu Dra. Labibah. M.Lis dan Bapak M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed. selaku penguji yang telah memberi kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
6. Ibu Isrodah, S.Pd selaku kepala sekolah RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengizinkan saya melakukan penelitian di lokasi.
7. Ibu Wiwin Kusniasih, S.Pd, Ibu Lusiana Dewi, S.Pd.I yang selalu membantu saya ketika penelitian di lapangan.
8. Siswa-siswa Kelas B2 RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan antusias menerima saya dan membantu selama masa penelitian.
9. Ibu dan Ayahku yang selalu mendukungku dengan doa-doa walaupun berjauhan, selalu menyemangatiku untuk selalu maju dan berusaha untuk tidak menyerah karena rasa lelah, bosan dan suntuk.
10. Ibu Yuni yang selalu ada ketika saya butuh dukungan, nasehat dan doa.
11. Adikku tercinta, Dinda Satria yang membuatku selalu bersemangat setiap waktu mendengar suaramu di telepon.
12. Sahabat-sahabatku terbaik Anggi Pratiwi Puspitasari, Siti Sohimah (iim) dan Murniati yang senantiasa mendampingi dan membantu juga mendengarkan keluh kesahku ketika lelah dan letih dengan semua rutinitas selama penyusunan skripsi.
13. Teman-teman di kost Tiga Dara Tengah terutama Meria, Siti (Bu RT) dan Ophik atas dukungan dan saran-sarannya.

14. Teman-teman KSR PMI Unit 7 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikut mendoakan dan memberi semangat kepadaku.
15. Semua teman-temanku terutama Tovek, Puput, Haris, Vida, Nika, Yani yang menghiburku ketika sudah mulai merasa suntuk.
16. Teman-teman IP seangkatan yang sama-sama berjuang untuk mencapai kesuksesan masing-masing dengan saling menyemangati satu sama lain.

Akhirnya, penulis hanya bisa berusaha dan berdo'a mudah-mudahan apa yang telah penulis laksanakan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Kelas B2. Kritik dan saran serta masukan dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penyusun,

Yunda Sara Sekar Arum

NIM. 09140138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Pengertian Bercerita	9
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Bercerita	10
2.2.3 Teknik Bercerita	14
2.2.4 Kendala Dalam Bercerita	18
2.2.5 Anak Usia Dini	19
2.2.6 Pendidikan Anak Usia Dini	23
2.2.7 Minat Baca	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Situasi Sosial	30
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian.....	31
3.5 Informan	31
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.8 Analisis Data.....	38
3.9 Uji Keabsahan Data	41
BAB IV Gambaran Lokasi Penelitian dan Pembahasan	45
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Sejarah RA DWP UIN Suana Kalijaga	45
4.1.2 Tujuan Berdirinya Sekolah.....	48

4.1.3 Struktur Organisasi Sekolah	49
4.1.4 Keadaan Gedung dan Fasilitas Sekolah	51
4.1.5 Administrasi Kepegawaian.....	53
4.1.6 Peserta Didik	54
4.1.7 Kurikulum	55
4.1.8 Hubungan Masyarakat.....	59
4.1.9 Prestasi Peserta Didik dan Guru	60
4.1.10 Kegiatan Mingguan	63
4.1.11 Kegiatan Tahunan.....	64
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Kegiatan Bercerita di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.....	64
4.2.2 Alat Peraga yang Digunakan Saat Bercerita	72
4.2.3 Ketertarikan Anak Mengikuti Kegiatan Bercerita.....	81
4.2.4 Peran Bercerita Dalam Menumbuhkan Minat Baca di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	91
4.2.4.1 Ketertarikan Terhadap Buku	91
BAB V Simpulan dan Saran.....	110
5.1 Simpulan	110
5.2 Saran	111
Daftar Pustaka	112
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar informan utama dalam penelitian.....	32
Tabel 2	Daftar siswa.....	33
Tabel 3	Kondisi bangunan RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	51
Tabel 4	Kondisi alat bermain di dalam kelas	52
Tabel 5	Kondisi alat bermain di luar kelas.....	53
Tabel 6	Tenaga pendidik.....	53
Tabel 7	Tenaga kependidikan.....	54
Tabel 8	Perkembangan jumlah peserta didik	54
Tabel 9	Kurikulum TK.....	56
Tabel 10	Hubungan sekolah dengan masyarakat	59
Tabel 11	Prestasi guru RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	60
Tabel 12	Prestasi peserta didik.....	62
Tabel 13	Kegiatan mingguan RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	63
Tabel 14	Kegiatan tahunan RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	64
Tabel 15	<i>Reck Up</i> teori dan hasil penelitian	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kegiatan bercerita tanpa alat peraga	74
Gambar 2	Kegiatan menceritakan ulang cerita dengan mengurutkan gambar....	75
Gambar 3	Alat peraga bercerita buku.....	76
Gambar 4	Kegiatan bercerita menggunakan buku	77
Gambar 5	Alat peraga bercerita boneka	78
Gambar 6	Kegiatan bercerita menggunakan boneka.....	78
Gambar 7	Alat peraga bercerita gambar.....	80
Gambar 8	Kegiatan bercerita menggunakan gambar	80
Gambar 9	Rak buku yang ada di kelas B2	93
Gambar 10	Anak ingin melihat gambar dalam buku.....	95
Gambar 11	Anak mencoba membaca kata dalam buku	100
Gambar 12	Kegiatan anak meminjam buku saat istirahat.....	102
Gambar 13	Flow chart peran bercerita dalam menumbuhkan minat baca anak.....	109

Daftar Grafik

Grafik 1 Grafik perkembangan peserta didik	55
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat baca bangsa Indonesia berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006 yang menunjukkan bahwa masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih banyak tertarik dan memilih menonton TV (85,9%) dan atau mendengarkan radio (40,3%) daripada membaca koran (23,5%). Selain itu pada tingkatan anak-anak, di Indonesia anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton acara TV dibandingkan dengan belajar atau membaca buku. Padahal di Amerika Serikat, jumlah jam bermain anak-anak antara 3-4 jam per hari, bahkan di Korea dan Vietnam jam bermainnya hanya 1 jam per hari. Selebihnya anak-anak menghabiskan waktu untuk belajar atau membaca buku, sehingga tidak heran jika budaya baca di sana sudah demikian tinggi. (Karyono : <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Jurnal-Perpustakaan-Sekolah/menumbuhkan-minat-baca-sejak-usia-dini.html>, akses 20 Mei 2013)

Minat baca bangsa Indonesia yang masih rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan Karyono (<http://library.um.ac.id>, akses 20 Mei 2013) seperti pembelajaran di Indonesia yang belum mampu membuat anak-anak atau siswa harus membaca buku (lebih banyak/lebih baik), mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan, mengapresiasi karya-

karya ilmiah, filsafat, sastra dan sebagainya. Faktor lainnya ialah banyaknya tempat hiburan seperti taman rekreasi, tempat karaoke, *night club*, mall, supermarket, dimana banyak orang menghabiskan waktu di sana daripada ke perpustakaan untuk membaca buku. Selain itu juga banyaknya jenis hiburan, permainan (*game*), dan tayangan TV yang mampu mengalihkan anak-anak dari membaca buku.

Kurangnya kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak akan pentingnya membaca buku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat. Padahal perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju menuntut kita untuk lebih sigap dalam mendapatkan informasi agar tidak ketinggalan zaman.

Membaca merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Membaca adalah suatu proses yang melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bahan bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau kesenangan. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik (Leonhardt, 2007:27). Maka penting untuk menumbuhkan minat baca anak. Menumbuhkan minat baca merupakan proses yang memerlukan waktu panjang. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca sebaiknya dilakukan sedini mungkin pada anak.

Dalam menumbuhkan minat baca anak sejak dini, alangkah baiknya jika mengetahui tingkatan kemampuan membaca anak (Aulia, 2012:37). Pada masa

Taman Kanak-Kanak lebih penting untuk memberikan pengalaman pra-membaca yang menyenangkan daripada memaksa anak untuk belajar membaca. Menurut Musfiroh (2008:94) menstimulasi minat baca anak lebih penting daripada mengajar mereka membaca. Menstimulasi memberi efek menyenangkan, sedangkan mengajar seringkali membunuh minat baca anak, apalagi bila hal tersebut dilakukan secara paksa.

Bercerita menjadi stimulasi yang efektif bagi anak Taman Kanak-Kanak, karena pada waktu itu minat baca anak mulai tumbuh. Minat itulah yang harus diberi lahan yang tepat, antara lain melalui kegiatan bercerita (Musfiroh, 2008:94). Kegiatan bercerita di Taman Kanak-Kanak bisa menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Bercerita merupakan aktivitas yang penting dan tak terpisahkan dalam program pendidikan untuk anak Taman Kanak-Kanak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bu Wiwin tanggal 22 Agustus 2013 dalam proses pembelajaran di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga melakukan kegiatan bercerita. Bercerita dilakukan oleh para guru. Biasanya dilakukan ditengah-tengah pembelajaran dan hampir setiap hari ada kegiatan bercerita. Berdasarkan pengamatan peneliti pada hari itu juga bahwa saat guru bercerita, anak-anak akan memberikan reaksi yang berbeda-beda. Ada yang tertarik untuk mendengarkan hingga cerita selesai dan cuma sebentar lalu teralihkan perhatiannya, ada yang hanya beberapa saat saja mendengarkan lalu jika bosan akan ngobrol sendiri dan ada yang memberi komentar saat guru bercerita. Maka

dari itu, bercerita untuk anak Taman Kanak-Kanak perlu dipersiapkan secara matang agar saat bercerita anak-anak mau memperhatikan. Agar tujuan dari kegiatan bercerita dapat tercapai. Dimana salah satu tujuannya adalah untuk menumbuhkan minat baca anak.

Dari reaksi anak-anak yang berbeda-beda itu membuat ketertarikan anak terhadap buku berbeda-beda pula. Ada yang senang dibacakan buku, ada yang senang membuka-buka halaman buku sendiri, ada yang sekilas melihat bukunya, ada yang lebih tertarik dengan mainan. Dengan kegiatan bercerita yang dilakukan setiap hari ternyata masih membuat anak-anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga ketertarikan terhadap bukunya berbeda-beda juga. Hal inilah yang menimbulkan beberapa pertanyaan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai apakah benar bercerita mempunyai peran dalam menumbuhkan minat baca anak? Serta bagaimana perannya dalam menumbuhkan minat baca anak?

Berdasarkan penjelasan yang terurai dalam latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui, membahas, dan meneliti tentang bercerita (*storytelling*) dalam menumbuhkan minat baca anak. Maka dalam hal ini penulis mengangkat judul “Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

1.2 Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Dengan fokus, peneliti akan mengetahui data yang perlu dikumpulkan dan yang tidak perlu dikumpulkan (Tohirin, 2012:47). Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum (Sugiyono, 2009:209). Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada ketertarikan dan reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita serta ketertarikan anak terhadap buku.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran bercerita dalam menumbuhkan minat baca anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran bercerita dalam menumbuhkan minat baca anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan bercerita di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana ketertarikan anak mengikuti kegiatan bercerita.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Beberapa manfaat penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Perpustakaan untuk menambah pengetahuan tentang minat baca.
2. Diharapkan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang minat baca.
3. Diharapkan bisa menjadi evaluasi bagi tempat yang diteliti agar lebih meningkatkan minat baca.
4. Diharapkan bisa menjadi pengingat akan pentingnya penumbuhan minat baca.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua tinjauan pustaka, berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab Ketiga metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, informan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB Keempat hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang ada.

BAB Kelima penutup berisi simpulan dan saran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka didapatkan hasil berupa peran bercerita dalam menumbuhkan minat baca sebagai berikut :

Jadi peran dari kegiatan bercerita terutama jika menggunakan buku, akan membuat anak mulai mendengarkan guru bercerita, kemudian anak akan mulai tertarik dengan alat peraga yang dibawa guru saat bercerita, setelah itu anak akan mulai memahami jika dari buku yang digunakan untuk bercerita ada cerita yang ingin disampaikan, jika mereka telah memahami ada cerita yang ingin disampaikan dalam buku maka anak akan mulai tertarik mendekati rak buku dan mencoba membolak-balik halaman buku untuk melihat gambarnya, kemudian anak akan tertarik untuk mengeja kata yang ada dalam buku.

Dari situ dapat dilihat bahwa bercerita memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca anak di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bercerita dengan buku akan mengakrabkan anak dengan buku dan membuat mereka mulai mencintai buku.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberi sedikit saran sebagai berikut :

1. Bagi guru agar lebih meningkatkan kemampuan bercerita supaya anak makin tertarik untuk mendengarkan cerita.
2. Selain bercerita secara menarik guru juga membawa alat peraga lebih variatif lagi seperti menggunakan buku *pop up*, buku dengan bentuk yang menarik seperti bentuk mobil, buah dan lain-lain agar anak mau melihat atau memperhatikan alat peraga yang ditunjukkan guru.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas koleksi buku yang ada di sekolah agar anak lebih tertarik untuk membuka-buka buku atau mengamati gambar di dalam buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2008. *Mendongeng Bareng Kak Agus DS, Yuk....*Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Aizid, Rizem. 2011. *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca : Sejak Dalam Kandungan Sampai Masa Pengasuhan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Bimo. 2011. *Mahir Mendongeng*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Demak, Abdurrahman Kiay. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca (Perspektif Psikologi Islam)”(tesis). Program Pasca sarjana. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/6962>, diunduh pada tanggal 25/04/2013, pkl. 11:27:33.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hurlock, Elizabet B. *Perkembangan Anak*, terj. Agus Dharman. Jakarta: Erlangga.
- Karyono, Hari. “ Menumbuhkan Minat Baca Sejak Anak Usia Dini”
<http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Jurnal-Perpustakaan-Sekolah/menumbuhkan-minat-baca-sejak-usia-dini.html>, diunduh pada tanggal 21 Mei 2013, pkl. 12:01:46.
- Leonhardt, Mary. 2002. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Masri. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Muslichatun. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mutiara, Mega. 2011. "Studi Deskriptif Tentang Kegiatan Bercerita dan Minat Baca Anak TK Sakinah"(skripsi). Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/07410008-mega-mutiara.ps, diunduh pada tanggal 16/05/2013, pkl.11:35
- Nurchayani, Dina. 2010. "Pengaruh Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca di TK Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang"(skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. Dalam http://eprints.undip.ac.id/22141/1/dina_imut2.pdf, diunduh pada tanggal 24/03/2013, pkl.10:25
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Pendidikan Anak Usia dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Rohinah. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, I Ketut. "Peranan Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal Dalam Membentuk Karakter Anak." <http://is.gd/hEwHW4> (Akses 20 Mei 2013).
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panda Rei.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & perbukuan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suyono.2001. “Minat Baca, Belajar dan Kreativitas”. Dalam *Buletin Pusat Perbukuan*, Volume 5, hlm. 120.
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksana, Galuh. 2011. *Buat Anakmu Gila Baca*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Yuliantini, Tantin. 2012. “Efektivitas Kegiatan Storytelling Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Pada Pos PAUD Sakura RW 02 Kelurahan Cigugur Tengah Kota Cimahi”(skripsi). Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. STKIP Siliwangi. Dalam <http://is.gd/EGS7Ek>, diunduh pada tanggal 29/03/2013, pkl. 11:24:44.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://fadib.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 01 Agustus 2013

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/1730/2013
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth, Kepala Sekolah RA DWP
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Yunda Sara Sekar Arum
NIM : 09140138
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN BER CERITA (*STORYTELLING*) DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA ANAK DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

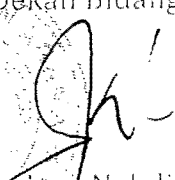
di bawah Bimbingan : Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.Li

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.


Drs. Khairon Nahdiyyin, MA.
NIP.19680401 199303 1 005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;
2. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan;
3. Mahasiswa ybs.



ROUDHLOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 552653
Yogyakarta 55281.

Nomor : 186/RA/DWP.UIN/VIII/2013 Yogyakarta, 5 Agustus 2013
Lamp : -
Hal : *Surat Izin Penelitian*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan surat izin penelitian dari Kementerian Agama Universitas Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, nomor UIN.02/DA.1/PP.00.9/1730/2013, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Isrodah, S.Pd
NIP : 19640908 198403 2 001
Jabatan : Kepala RA DWP UIN Sunan Kalijaga

Memberikan Izin penelitian di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada :

Nama : Yunda Sara Sekar Arum
NIM : 09140138
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "PERAN BERCERITA (STORYTELLING) DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK DI RA DWP UIN SUNAN
KALIJAGA".

Demikian surat izin ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.





ROUDHOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 552653
Yogyakarta 55281.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 202/RA/DWP.UIN/IX/2013

yang bertandatangan di bawah ini :

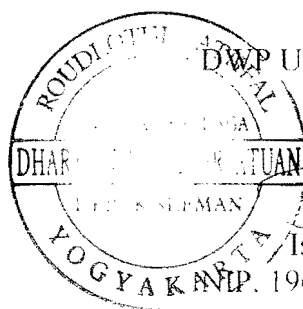
Nama : Isrodah, S.Pd
NIP : 19640908 198403 2 001
Jabatan : Kepala RA DWP UIN Sunan Kalijaga

Menerangkan bahwa :

Nama : Yunda Sara Sekar Arum
NIM : 09140138
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "PERAN BERCERITA (STORYTELLING) DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK DI RA DWP UIN SUNAN
KALIJAGA".

Benar-benar telah melakukan penelitian di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai dari
26 Agustus 2013 s/d 1 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala RA
DWP UIN Sunan Kalijaga

Isrodah, S.Pd
NIP. 19640908 19843 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Yogyakarta, 1 September 2013

Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Pembimbing : Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS

NIP : 19690905 200003 2 001

Sebagai pembimbing dari mahasiswa yang bernama:

Nama : Yunda Sara Sekar Arum

NIM : 09140138

Judul : Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Roudlotul Athfal Darma Wanita Persatuan (RA DWP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

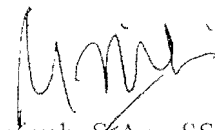
Saya menyatakan bahwa pedoman wawancara yang tersebut dapat digunakan sebagai sarana pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut diatas.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, diharapkan agar pedoman wawancara tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 1 September 2013

Mengetahui,

Pembimbing



Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS

NIP. 19690905 200003 2 001

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Hal : Surat Persetujuan

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Sebagai Guru yang mengajar dan bertugas di Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa menyetujui untuk ditampilkan namanya dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Roudlotul Athfal Darma Wanita Persatuan (RA DWP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** sebagai narasumber dalam pengumpulan data di lapangan.

Menyetujui



Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

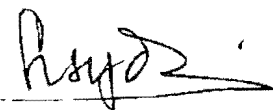
Hal : Surat Persetujuan

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Lusiana Dewi, S.Pd.I.

Sebagai Guru yang mengajar dan bertugas di Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa menyetujui untuk ditampilkan namanya dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Roudlotul Athfal Darma Wanita Persatuan (RA DWP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** sebagai narasumber dalam pengumpulan data di lapangan.

Menyetujui



Lusiana Dewi, S.Pd.I.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Hal : Surat Persetujuan

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Sebagai Guru yang mengajar dan bertugas di Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa mewakili 4 siswa B2 yang menjadi sample di dalam penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Bercerita (*Storytelling*) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Roudlotul Athfal Darma Wanita Persatuan (RA DWP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**" sebagai narasumber dalam pengumpulan data di lapangan.

Menyetujui



Wiwin Kusniasih, S.Pd.

HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 10 September 2013, pukul 11.00

di Kantor Guru

Nama : Bu Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas

Pertanyaan : Tema apa saja yang sering diceritakan pada anak?

Jawaban : Sebetulnya kalau guru bercerita itu...itu apa saja bisa, maksudnya begini ketika apa namanya dikaitkan dengan emmm misalnya tema kita hari ini belajar tentang lingkungan, lingkungan sekolah, jadi dikaitkan dengan tema belajarnya yang mau dibahas itu. Nah terus yang kedua dikaitkan dengan pembentukan perilaku anak yang kita mau apa. Yang ketiga misalnya ada, ini ada orang tua, sponsor ya maksudnya pesan-pesan orang tua gitu "Bu anak saya susah disuruh kramas, gimana ya?" "Bu, anak saya itu, kalau apa namanya suruh manut sama orang tua tu susah" gitu kan. Suka gitu kita bisa membuat cerita untuk mempengaruhi anak gitu. Jadi untuk pembentukan perilaku seperti itu kan. Jadi tiga ya bisa dikaitkan yang tiga tadi, yang 1 disesuaikan dengan tema belajar yang mau dibahas, yang kedua dikaitkan dengan apa tadi, pembentukan perilaku, yang ketiga kita memang melihat situasi dan kondisi.

emmmm situasi dan kondisi ya, trus yang tadi pesan-pesan orang tua, itu ya. Nah situasi dan kondisi maksudnya apa, ketika kita tengah memberi kegiatan pada anak, ada suatu peristiwa misalnya anak itu kok mengganggu temannya terus, nah kita kan gak anu ya mbak ya. Akhirnya kan mengambil keputusan, udah anak ini tak nasehatin tetapi dengan model bercerita gitu. Nah gitu kan namanya kan situasi tertentu. Ya kemudian ada event. Event perayaan hari apa, nantikan kita juga bercerita trus kalau sesuai dengan tema, tema nabi juga bisa, tema belajarkan bisa masuk disitu. Pembinaan agama Islam termasuk di tema belajar ya yang diceritakan pada anak.

Pertanyaan : Bagaimana plot dari ceritanya?

Jawaban : Plot dari cerita yang terbaik itu memang urut, runtut ya runtut jadi nanti anak juga diajak berpikir runtut tidak meloncat-loncat. Kadang orang berpendapat kalau orang yang berpikir runtut tidak meloncat-loncat. Kadang orang berpendapat kalau orang yang berpikir runtut itu menandakan orang yang apa eee cerdas, mencerminkan orang yang cerdas karena runtut bicara, berpikir, itu. Tetapi ada yang berpendapat berpikir yang tidak runtut, melompat-lompat itu kreatif, ada yang berpikir seperti itu. Kalau saya plot cerita itu memang sebaiknya runtut jadi ada asal muasal sampai akhir, dari awal sampai akhir ada kesimpulan. Kesimpulan

itu anak-anak juga belajar menyimpulkan "ooo....jadi" gitu kan. Jadinya kan anak-anak "ooo gitu" jadi sebuah kesimpulan. orangnya begini akhirnya begini. Kalau cerita yang meloncat-loncat itu nanti anak jadi bingung. Itu sudah orang berpikir meloncat-loncat asalkan dia bisa mengerti itu udah berpikir tingkat tinggikan, kalau menurut saya. Terus cerita-cerita itu yang baik untuk anak usia dini mengandung nasehat pada akhir ceritanya. pesan-pesan disampaikan pada anak. Nasehat disampaikan pada anak itu jangan lupa pada akhir cerita. Jadi tidak asal cerita tok. gak ada muatan yang bisa diingat oleh anak. Itulah yang membedakan orang bercerita untuk pembimbingan pendidikan anak, terutama anak usia dini. Dan orang yang cerita cuma asal cerita, membacakan cerita tok kadang-kadangan kalau kita membacakan buku cerita kan dibaca aja, muatan akhirnya, plot terkhirnya, kesimpulan akhirnya tidak mengandung nasehat tapi kalau orang yang asal membaca saja sudah selesai sudah tutup sekarang tidur. itu tok kalau sebagai guru dituntut pada akhir menceritakan sesuatu harus ada pesan moral yang disampaikan pada anak. Tujuannya, satu anak lebih mudah mengerti apa yang dimaui oleh si pencerita. terus kedua memudahkan untuk pembentukan karakter. itu kan...yang penting itu. Ketika anak diajak menarik kesimpulan itu lebih mudah untuk akan mengingatnya. Daripada

kita menceramahi, menasehati tok til gak ada cerita awalnya itu anak akan bosan, nah gitu.

Pertanyaan : Bagaimana penokohan yang ada dalam cerita

Jawaban : Ini kalau penokohnya yang orang nyata maksudnya bener-bener orangnya ada trus bisa ya tokoh khayalan bisa manusia bisa binatang kalau misalnya apa namanya cerita binatang kancil yang dulu orang tua kita ceritakan Kancil Nyolong Timun itu kan sudah tidak relevan tidak pula dianjurkan untuk sekarang gitu ya. karena menurut para ahli pendidikan cerita kancil nyolong timun itu kurang pas untuk pembentukan karakter anak sekarang, itu kan ada orang apa....kancilkan suka mengakali jadi mengakali itu boleh. Antara kecerdikan dan ngakali kan jadinya keliatan bedanya tipis sekali orang yang cerdik berarti boleh dong bohong. Bohong itu kan ngakali. Lha itu kan ada similar ya kesamaan persepsi anak jadi seperti itu. Nah itu makanya cerita kancil nyolong timun itu sudah dihilangkan dalam dunia pendidikan kita. Lebih baik untuk cerita zaman dulu yang pernah diceritakan ulang itu ya lebih baik misalnya eee...tentang kisah anak berbakti seperti Timun Mas, itu kan anak yang berbakti, itu mending meskipun khayalan tingkat tinggi. saking tingginya ada buto ijo tetapi Timun mas mengingat pesan ibunya itu kan terus ada cerita tentang malin kundang, anak durhaka akhirnya seperti ini jadi anak durhaka kan akhirnya jadi

sengsara dia menjadi batu. Sebetulnya menjadi batunya kan aneh ya, wah ini kok gak nyata tapi yang dipentingkan disini adalah bagaimana kalau akibat dari anak yang durhaka itu sendiri seperti itu yang harus kita tonjolkan yang kita nasehatkan. kalau anak yang durhaka itu pada akhirnya akan mendapat akibat yang tidak enak karena kesalahan dia sendiri. Itu kalau cerita-cerita lama. terus kalau sekolah Islam cerita barat misalnya Cinderella. terus *Snow White* itu kurang tepat lebih baik tokoh-tokoh yang kita hidupkan adalah tokoh Islam seperti khulafaurrasyidin, terus ilmunan Islam. terus pejuang Islam lebih khususnya lagi kisah-kisah nabi itu kan lebih baik. Cerita rosul dan nabi itu kan membangun idola anak terhadap nabi dan rosul, kalau ilmunan Islam membangun keinginan anak untuk mau berusaha “oh...kalau aku mau sungguh-sungguh, man jadda wa jadda akhirnya seperti itu lho..” seperti Salman Al-Farizi, seperti tokoh ilmunan Islam lainnya yang penemu “oh kalau aku mau belajar sungguh-sungguh nanti aku bisa seperti Ibnu Khaldun” ya seperti itulah. Terus kalau penokohan keseharian anak yang saya maksud bisa tokoh sesungguhnya misalnyakan “kemarin lho ada temen mu. siapa namanya.....” kelas lain bukan kelas itu nanti ndak anak yang bersangkutan kecil hati. akan tetapi, kalau dari kelas lain diambil contoh yang baik-baik. itu kan tadinya gak bisa pukul drum band dengan benar tapi sekarang sudah bisa mukul drum band karena dia mau belajar. Lha itu kan apa membesarkan

anak, juga anak dapat mengambil contoh nyata yang ada disitu. Atau misalnya tetangga bu guru, pernah lho teman mainnya bu guru. saya kan pernah cerita waktu malam lebaran teman mainnya bu guru waktu masih kecil itu kan maen mercon long bumbung. Kalau zaman saya masih kecil ada dan itu sungguh-sungguh terjadi. maen mercon long bumbung dikiranya waktu disumut atau dinyalakan apinya dikira itu eeee...apa...mati. belum nyala kok gak nyala-nyala mungkin mati apinya. Akhirnya diintip, begitu diintip ternyata ddeeeaaarrrr nyala akhirnya kebakar. alisnya hilang jadi kebakar semua rambutnya. itu kan benar-benar terjadi. Nah itu kan kisah orangnya ada, kejadiannya sungguhan, anak bisa memetik pelajaran dari itu bahwa bermain mercon, bermain api itu kan sesuatu yang berbahaya, sebaiknya dihindari gak usah gitu. Terus fabel cerita binatang itu nanti bisa dikaitkan dengan tema binatang atau kalau kita mau menyampaikan tokohnya tidak manusia tapi kejadiannya ada di kita, nah misalnya seperti binatang yang mengejek. Ada seekor kupu-kupu yang merasa cantik suka mengejek binatang lain, belalang diejek, capung diejek. binatang apa saja diejek. ini karena dia merasa cantik tetapi suatu hari kupu-kupu tertimpa masalah karena kesombongannya. Apakah binatang lain ganti mengejek, oh ternyata tidak, malah menolong. Akhirnya kupu-kupu sadar oh bahwa aku tidak boleh sombong, ternyata banyak teman-teman yang memaafkan aku, ternyata banyak yang

sayang padaku, aku yang salah dulu aku seharusnya minta maaf. Aku harus baik juga dengan orang lain. Nah akhirnya dikembalikan pada anak-anak bahwa ada ee...itu tokohnya adalah binatang tapi kejadiannya menyangkut kehidupan sehari-hari seperti itu.

Pertanyaan : Apakah ada amanat dari setiap cerita yang diceritakan ?

Jawaban : Tentu saja ada dan memang harusnya ada karena ini menyangkut anak yang kita didik. Seperti yang sudah diuraikan tadi ya mbak.

Pertanyaan : Sebelum bercerita apakah anda melakukan persiapan terlebih dahulu?

Jawaban : Sebaiknya iya, kita lakukan persiapan terlebih dahulu karena nanti kalau sudah disiapkan misalnya apakah kita menyiapkan buku ceritanya itu sebagai medianya bercerita, apakah kita menyiapkan bonekanya atautkah kita menyiapkan ide gambarnya itukan sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu. Kalau isidental memang kadang-kadang ada, kalau ada kejadian yang tadi misalnya tiba-tiba ada anak yang apa namanya. bermain lalu ada kecelakaan karena tidak hati-hati. Lha kita menyampaikannya secara bercerita. ada anak tadi maen tidak hati-hati jadi jatuh. Nah itu kita buat cerita. itu kan isidental jadi itu mungkin tidak persiapan ya. Itu bisa saja.

Pertanyaan : Seberapa sering anda melakukan kegiatan bercerita dalam kelas?

Jawaban : Sangat sering, setiap hari meskipun cuma sedikit waktunya. Waktunya sedikit itu sebaiknya ada kegiatan bercerita karena gini kalau anak diajak bercerita itu diajak relaks dulu tow mbak, relaks trus diajak anak-anak untuk seneng-seneng. Memang bernyanyi, bertepuk, itu juga relaksasi dan bersenang-senang yang satu lagi ya itu bercerita. Anak perbendaharaan katanya tambah, wawasannya tambah trus untuk pembinaan moral anak juga bertambah, emosional anak berkembang, minat baca tumbuh, pengetahuan agama Islam anak tambah.

Pertanyaan : Berapa lama anda biasanya bercerita?

Jawaban : Ya memang sih tergantung situasi dan kondisi ya tapi bisa antara 10-15 menit itu bisa untuk bercerita. Kalau alat peraga sudah dipersiapkan sebelumnya otomatis ketika jalannya cerita itu tidak akan lama, kalau alat peraga sudah dipersiapkan sebelumnya. Tetapi kalau kita tanpa alat peraga medianya dengan menggambar saat itu, itu kan memakan waktu ketika menggambar ya kan, menggambar di papan tulis gitu. Kalau kita bercerita tanpa alat peraga kita harus ada gesturenya, gerak tubuh atau bahasa tubuhnya, mimik muka itu jadi itu saya pikir juga gak lama, itu kan saat itu. Mendingan bercerita dengan ekspresif, improvisasi itu emmm...anak jadi larut seperti larut dalam cerita itu gitu. Kalau kita mempersiapkan alat peraga harus ada itu intonasi suara

diperhatikan, perubahan suara, mimik muka, gerak tubuh, mengembangkan cerita, itu ya saya pikir tidak memakan waktu lama juga.

Pertanyaan : Apakah saat anda bercerita menggunakan alat peraga?

Jawaban : Alat peraganya bisa buku cerita, bisa gambar, gambar maksudnya sudah dipersiapkan sebelumnya atau gambar yang sudah tersedia dan gambar yang dibuat saat bercerita. Jadi nanti ada dua kan gambar yang sudah tersedia dan yang dibuat saat bercerita. Alat peraga lainnya boneka untuk bercerita itu, terus bisa juga panggung boneka. Kalau boneka kan ada boneka 3 dimensi yang boneka-boneka dari kain itu kan, maupun boneka wayang yang 1 dimensi.

Pertanyaan : Apakah siswa tertarik mengikuti kegiatan bercerita?

Jawaban : Ya kebanyakan tertarik, meskipun kita sering mengalami apa ya, celetukan-celetukan atau anak kan ya gak bisa tow duduk diem dengerin kayak orang dewasa mesti ada sela, anak menyela-nyela anak perhatiannya teralihkan biasa terjadi itu hal yang wajar, ada reaksi dari anak juga biasa. Ya ketertarikan juga macam-macam seperti saat sedang bercerita anak maju kedepan, trus ada reaksinya oh begini...oh begitu...dari mereka mengeluarkan komentar. Komentar dari anak juga reaksi, dari raut mukanya apakah itu

ketika terkejut juga wajahnya juga ikut terkejut, kagum juga melongo jadi ada reaksi-reaksi.

Pertanyaan : Bagaimana respon siswa selama mengikuti kegiatan bercerita?

Jawaban : Responnya biasanya positif, tidak ada yang respon negatif. Kalau persepsi saya mengenai respon ya kebanyakan positif kalau ya respon negatif misalnya anak menolak dan gak mau mendengarkan. anak meninggalkan gurunya ketika bercerita kan gak ada. Rata-rata responnya anak adalah mendengarkan cerita dan dia bereaksi, mengikuti alur cerita itu. Misalnya mimik mukanya juga ikut berubah sesuai dengan cerita, gerak tubuhnya juga kadang-kadang ikut cerita gitu.

Pertanyaan : Apakah siswa tertarik dengan buku?

Jawaban : Iya tertarik jadi kalau kita menunjukkan buku, membacakan cerita dari buku kecenderungan anak maju pengen melihat apa yang ada di dalam buku itu gambarnya biasanya, mereka tertarik dengan gambarnya. Beberapa anak tertarik juga dengan tulisannya kalau dia sudah bisa membaca dan setelah biasanyakan anak-anak setelah buku diletakkan terus kecenderungannya ingin meminjam buku itu untuk melihat lagi, dibuka-buka lagi/terus ketika anak disuruh memilih buku apa yang disukai kan anak-anak cenderung mencari-cari buku. Terus anak belum pernah melihat suatu buku itu

sebelumnya dia akan ingin memegang, membuka-buka buku itu. Terus buku itu juga ditentukan dari gambar awal atau cover. Cover gambar itu akan menarik anak untuk melihat isi bukunya. Seperti buku-buku yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Pertanyaan : Buku jenis apa yang biasanya disukai siswa?

Jawaban : Rata-rata berkaitan dengan gambar binatang, trus ada ini tentang antariksa itu seneng anak-anak dan buku tentang alam semesta itu seneng dan dia kan wah apa ini...terus buku yang gambarnya warna-warni, terus buku yang tokohnya anak-anak jadi seperti seolah-olah itu temannya atau dia gitu yang ada disitu jadi tokohnya anak-anak menarik mereka. Trus tulisannya sedikit, ukuran tulisannya tidak kecil jadi sedang untuk anak bisalah. Kalau kecil-kecil itu anak-anak gak akan tertarik dengan isinya tapi tertarik dengan gambarnya karena memang anak usia dini itu usia kongkret jadi anak mengetahui sesuatu karena memang ada bendanya gitu.

Pertanyaan : Apakah siswa memiliki buku favorit?

Jawaban : Kalau buku favorit yang di sekolah yang itu buku temanya tentang alam semesta itu yang biasanya suka, yang antariksa benda-benda luar angkasa, planet itu mereka favorit, kalau yang di ruah saya belum menanyakan satu-satu. Biasanya kalau dari buku

favorit menimbulkan rasa ingin tahu, trus “o”...jadi O nya itu yang di psikologi anak Aha-nya ketemu.

Pertanyaan : Apakah siswa tertarik bila melihat buku baru?

Jawaban : Iya mereka tertarik jika ada buku baru.

Pertanyaan : Apakah siswa suka melihat-lihat gambar dalam buku?

Jawabab : Sangat suka. iya karena anak suka melihat hal-hal yang visual yang bisa dilihat. Apalagi kalau gambarnya itu tadi berwarna. terus besar-besar itu mesti suka gitu, kan itu membuat anak senang. enjoy menikmati bukunya.

Pertanyaan : Berapa lama siswa tertarik memperhatikan buku?

Jawaban : Kadang-kadang 5 menit sudah cukup lama, karena memang usianya masih usia dini usia bermain dan kalau buku itu kecenderungannya itu harus banyak gambarnya dan berwarna.

Pertanyaan : Apakah siswa mampu bercerita dari sebuah gambar?

Jawaban : Nah ini memang ada beberapa anak memang mampu menceritakan sebuah gambar. Ada anak yang memiliki kemampuan untuk itu karena memang mungkin itu kaitannya dengan komunikasi anak. Ada anak yang memang punya rasa percaya diri yang tinggi, berani kalau disuruhtampil menceritakan.ada. Tetapi

ada anak yang memiliki hambatan komunikasi sehingga kalau disuruh menceritakan secara verbal, kata-kata di depan orang banyak itu sulit, dia tidak mau. Nah itu kan berkaitan dengan kepercayaan dirinya rendah. Bisa karena tidak dibiasakan untuk anak berkata-kata, berkomunikasi, atau pola asuh di rumah bisa karena sejak lahir ada gangguan komunikasi. Nah selain itu anak bercerita gambar dengan secara verbal tadi anak disuruh mengulang cerita yang sudah disampaikan bu guru, itu ada indikatornya “mengulang cerita yang sudah disampaikan oleh bu guru” menceritakan kembali cerita kemudian mengurutkan cerita gambar, jadi ada gambar disuruh diurutkan, menceritakan apasih ceritanya. Lalu ada anak menggambar terus memberikan tulisan meskipun sederhana, meskipun 1, 2 kata itu bisa juga seperti itu. Atau dia membuat gambar sendiri lalu menceritakan pada bu guru “aku gambarnya tentang ini, tentang ini lho”.

Pertanyaan : Bagaimana minat baca siswa?

Jawaban : Ya cukup baik ya baiklah menurut saya. Kalau yang sudah bisa membaca memang akan membaca tulisan tapi kalau belum akan membaca gambar, menerka jalan ceritanya. Jadi baiklah

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan minat baca anak sebelum mengikuti kegiatan bercerita dan setelah mengikuti kegiatan bercerita?

Jawaban : Iya ada bedanya, apalagi berceritanya menggunakan buku.
Mereka mesti berebut untuk meminjam buku yang baru selesai
dibacakan.

Mengetahui

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wiwin Kusniasih', written over a horizontal line.

Wiwin Kusniasih, S.Pd

HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 19 September 2013, pukul 11.00

di Kantor Guru

Nama : Bu Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas

Pertanyaan : Apakah tujuan dari kegiatan bercerita yang dilakukan di RA ini?

Jawaban : Tujuannya yang pertama memberikan wawasan pada anak. Memberikan wawasan, pengetahuan, informasi kepada anak. Yang kedua kita ingin menunjukkan pada anak perilaku jelek yang harus ditinggalkan atau dihindari. Ketiga, mengenalkan dan menanamkan karakter, budi pekerti pada anak. Yang keempat, mengubah perilaku anak, pembiasaan perilaku baik pada anak yang pada akhirnya mengubah perilaku anak yang tadinya tidak diharapkan menjadi perilaku yang diharapkan. Selain itu, iya untuk menumbuhkan minat baca, apalagi kita berceritanya memakai buku. buku kan otomatis anak yang sudah bisa baca kita mintai tolong untuk membacakan dan nanti kan anak-anak yang lain akan mendengarkan dan tertarik, termotivasi akhirnya. Setelah itu kan, sama-sama kita menyebutkan hurufnya itu, akhirnya dari rangkaian huruf itu menjadi kata secara perlahan-lahan anak akan "oh ternyata buku ini ada ceritanya ya" nah

seperti itu yang kita harapkan. Terus menumbuhkan ketertarikan akhirnya anak-anak otomatis bisa menyukai membaca seperti itu. Itu yang kelima ya.

Pertanyaan : Apakah bercerita efektif untuk menumbuhkan minat baca?

Jawaban : Iya, kalau menurut saya iya. Kan seperti misalnya kalau kita membawa buku itu anak-anak kan akhirnya melihat, tertarik, kan tadinya mendengarkan. Melihat, mendengarkan, tertarik lalu akhirnya mengulak-alik sendiri bukunya, itu yang pertama. Yang kedua, kalau kita bercerita kisah nabi. "ini kisahnya di dalam alquran lho nanti anak-anak kalau sudah pinter baca qurannya, nanti anak-anak sudah pinter bahasa Arabnya, anak-anak bisa mengetahui isi cerita alquran itu apa. Kalau tidak bisa bahasa Arab, alquran ada terjemahannya, ada artinya nah nanti anak-anak bisa baca disitu ada cerita bagus disitu". Nah kita menyampaikannya seperti itu. Terus misalnya majalah ya, kayak kemarin waktu sama Bu Is itu ya dibaca sama-sama otomatis itu kan anak-anak merasa tertantang ya, oh ini tow maksudnya kadang yang gak bisa baca sama sekali mengira-ngira sendiri, meleset-meleset sedikit gak apa-apa. Oh itu ada gambar anak itu aku, gambar rumah itu rumah. Terus ada rangkaian gambar "aku pergi ke rumah" ada gambar anak, terus ada tulisan "pergi" dan ada gambar rumah. Kadang kalau yang gak bisa baca meleset-

meleset sedikit jadi”aku melihat” atau ”aku datang” terus ”rumah”. Sesuai dengan perkiraannya sendiri. Nah kita sebagai guru pendamping kan membetulkan ”mas itu namanya pergi yuk kita baca sama-sam p-e-r-g-i” jadi ada mengejanya itu.

Pertanyaan : Dari beberapa alat peraga mana yang paling efektif untuk menumbuhkan minat baca anak?

Jawaban : Jadi jelas buku ya, buku itu akan menumbuhkan minat membaca, yang kedua setelah buku kan tingkatannya ya itu gambar asalkan kalau kita kasih judul di atas ”ini cerita tentang apa” ada tulisannya di papan tulis nanti anak-anak ”oh itu” dengan judul itu nanti anak masuk ke cerita ”oh gitu to ceritanya” seperti itu. Anak-anak dari mengenali huruf itulah lama-lama akan suka. Kalau alat peraga yang berupa boneka itu kan kalau kita tidak memberi judul anak akan sulit, dia akan hanya melihat dan mendengarkan tapi kan tidak ada yang kita sampaikan yang dituliskan gak ada tetapi ketika setelah bercerita kita kasih kegiatan LKA (Lembar Kerja Anak atau Lembar Kegiatan Anak) yang di dalamnya menyangkut apa yang kita ceritakan tadi. Boneka yang digunakan tu kan boneka buah sedangkan di LKA ada gambar buah, oh ini kan gambar buah belimbing nanti kan menghubungkan gambar dengan kata ada tulisan ini buah belimbing namanya ”b-e-l-i-m-b-i-n-g” di sampingnya banyak

tulisan nama-nama buah nanti dia akan mencari kesamaan tulisan dengan gambar buah itu. Itu juga bisa dikatakan sebagai menumbuhkan minat baca anak. asalkan tadi bercerita dengan boneka dan setelah itu ada lembar kegiatan.

Mengetahui



Wiwin Kusniasih, S.Pd

HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 14 September 2013, pukul 11.00

di Kelas B2

Nama : Bu Lusiana Dewi,S.Pd.I.

Jabatan : Guru

Pertanyaan : Tema apa saja yang sering diceritakan pada anak?

Jawaban : Tema bercerita biasanya sesuai dengan tema hari ini ya. Kalau hari ini belajar tentang lingkungan maka temanya tentang lingkungan. Jadi tidak asal bercerita itu disesuaikan dengan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan).

Pertanyaan : Bagaimana plot atau alur dari ceritanya?

Jawaban : Untuk alurnya ya tergantung situasi saja, kadang urut kadang meloncat-loncat.

Pertanyaan : Bagaimana penokohan yang ada dalam cerita?

Jawaban : Tiap hari kan ceritanya ganti-ganti, tergantung temanya kalau tentang binatang maka tokohnya binatang, terus kalau kisah nabi maka tokohnya nabi. Jadi bisa pakai tokoh binatang, bisa orang beneran.

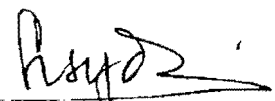
Pertanyaan : Apakah ada amanat dari setiap cerita yang diceritakan?

Jawaban : Biasanya ada, kalau misalnya ceritanya tentang binatang yang jujur ya nanti amanatnya tentang kejujuran. Jadi selalu ada amanat.

Pertanyaan : Sebelum bercerita apakah anda melakukan persiapan terlebih dahulu?

Jawaban : Ada yang dipersiapkan terlebih dahulu tapi ada juga yang sesuai kondisi misalnya anak-anak melihat sesuatu di sana tiba-tiba kan kadang kita langsung merespon itu. Misalnya kemarin Bu Wiwin melihat tawon, langsung cerita tentang tawon. Ya tergantung situasi saja tapi ada juga yang dipersiapkan.

Mengetahui



Lusiana Dewi, S.Pd.I.

HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 16 September 2013, pukul 11.00

di Kelas B2

Nama : Bu Lusiana Dewi,S.Pd.I.

Jabatan : Guru

Pertanyaan : Seberapa sering anda melakukan kegiatan bercerita dalam kelas?

Jawaban : Sering sekali, sehari saja kadang kita menyesuaikan dengan RKH yang ada bercerita kadang sehari 3 kali, kadang 2 kali, 1 kali juga ada. Liat situasi dan kondisi sama jam juga.

Pertanyaan : Berapa lama anda biasanya bercerita?

Jawaban : Untuk lamanya bercerita 30 menit udah paling lama.

Pertanyaan : Apakah saat anda bercerita menggunakan alat peraga?

Jawaban : Iya menggunakan alat perga.

Pertanyaan : Alat peraga apa saja yang digunakan?

Jawaban : Alat peraga kan buku, terus ada juga gambar-gambar. Karena minggu ini temanya juga tentang makanan sehat maka gambar buah-buahan dan sayuran. Selain itu, hari ini juga pakai boneka. Tergantung tema hari ini aja.

Pertanyaan : Apakah siswa tertarik mengikuti kegiatan bercerita?

Jawaban : Rata-rata ya kalau bercerita anak-anak tertarik tapi ya namanya anak-anak TK kadang tiba-tiba hilang perhatiannya, ngobrol sama temennya.

Pertanyaan : Bagaimana respon anak ketika mengikuti kegiatan bercerita?

Jawaban : Ya responnya macam-macam, ada yang bertanya, kadang ada juga yang tiba-tiba "Bu begini,begini", kadang ada juga yang keasikan dengerin malah jadi bengong. Ada komentar-komentar juga, misalnya dia udah tau ceritanya "Wah itu udah tau Bu". Pokoknya kalau mereka tau sesuatu langsung ngomong.

Pertanyaan : Apakah siswa tertarik dengan buku?

Jawaban : Iya tertarik, tapi kan rata-rata anak belum bisa baca yang baru bisa cuma sedikit. Jadi sukanya dari buku cuma liat gambarnya yang menarik bukan karena ceritanya. Jadi gak "saya suka buku judulnya ini" beda dengan kita yang udah bisa baca. Pertama-tama ya melihat gambarnya dulu.

Pertanyaan : Buku jenis apa yang biasanya disukai siswa?

Jawaban : Tema-tema alam dan asalkan gambarnya menarik mereka pasti suka. Warna juga mempengaruhi ketertarikan anak.

Pertanyaan : Apakah siswa memiliki buku favorit?

Jawaban : Kalau menurut saya anak kan belum mengerti ini buku apa apa gitu ya. karena di sini belajarnya juga sesuai tema. ceritanya tentang ini ini. Jadi cerita apa saja ya. jadi mereka tidak fokus kalau ceritanya menarik mereka suka.

Pertanyaan : Apakah siswa tertarik ketika melihat buku baru?

Jawaban : Suka ada buku baru tapi ya karena mereka belum bisa baca jadi tertariknya karena gambarnya. Namun kalau yang udah bisa baca mereka ambil trus baca sendiri. Pertama yang dilihat itu gambarnya dulu.

Pertanyaan : Apakah siswa suka melihat-lihat gambar dalam buku?

Jawaban : Ya mereka suka.

Pertanyaan : Berapa lama siswa tertarik memperhatikan gambar dalam buku?

Jawaban : Biasanya pas istirahat. 5 menit kalau udah liat temennya main yaudah bosan.

Pertanyaan : Apakah siswa mampu bercerita dari sebuah gambar?

Jawaban : Bisa kayak kemarin liat gambar ekspresinya marah “Wah ini marah-marah” kalau untuk bercerita dari sebuah gambar bisalah.

Pertanyaan : Bagaimana minat baca siswa?

Jawaban : Minat bacanya belum terlalu kelihatan karena yang bisa baca masih sedikit.

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan minat baca anak sebelum mengikuti kegiatan bercerita dan sesudah mengikuti kegiatan bercerita?

Jawaban : Beda, setelah bercerita anak-anak akan senang melihat bukunya. Kalau sudah bisa baca akan mencoba membaca tulisannya sendiri.

Pertanyaan : Apa tujuan dari bercerita?

Jawaban : Emmm tujuannya ada itu ya pembentukan karakter, terus meningkatkan kecerdasan dan menumbuhkan minat baca juga

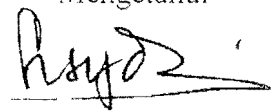
Pertanyaan : Apakah kegiatan bercerita efektif untuk meningkatkan minat baca siswa?

Jawaban : Ya lumayan efektif. Nanti lama-lama mereka juga tertarik dengan buku jika berceritanya menarik.

Pertanyaan : Dari alat peraga yang ada, mana yang paling efektif untuk menumbuhkan minat baca?

Jawaban : Alat peraga yang paling efektif untuk menumbuhkan minat baca ya buku tapi yang paling menarik ya boneka.

Mengetahui



Lusiana Dewi, S.Pd.I.

Hasil wawancara dengan siswa

Pada tanggal 1 Oktober 2013, pukul 09.42 wib

Nama : Informan 1

Kelas : B2

Usia : 5 Tahun

Pertanyaan : Suka gak dengerin bu guru bercerita?

Jawaban : Iya suka

Pertanyaan : kenapa suka?

Jawaban : emmmm seneng ajah.

Pertanyaan : Bu Wiwin berceritanya lucu ya?

Jawaban : iya, jadi suka.

Pertanyaan : ceritanya suka gak?

Jawaban : iya

Pertanyaan : kamu suka buku ya?

Jawaban : iya suka

Pertanyaan : suka yang seperti apa?

Jawaban : semuanya tapi suka lagi kalau yang itu ada gambar hewan sama mobil balap.

Pertanyaan : suka liat gambar dalam bukunya?

Jawaban : iya, bagus

Mengetahui,

Guru Kelas B2

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wiwin Kusniasih', written in a cursive style.

Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Hasil wawancara dengan siswa

Pada tanggal 1 Oktober 2013, pukul 09.00 wib

Nama : Informan 2

Kelas : B2

Usia : 5 Tahun

Pertanyaan : Suka gak dengerin bu guru bercerita?

Jawaban : Suka

Pertanyaan : kenapa suka?

Jawaban : Suka dengerinnya sama lucu

Pertanyaan : kamu suka buku ya?

Jawaban : suka

Pertanyaan : suka yang seperti apa?

Jawaban : Yang itu lho (sambil menunjuk buku bergambar alat transportasi kapal, pesawat terbang dan mobil), tapi hewan-hewan juga suka

Pertanyaan : suka liat gambar dalam bukunya?

Jawaban : suka

Mengetahui.

Guru Kelas B2



Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Hasil wawancara dengan siswa

Pada tanggal 1 Oktober 2013, pukul 07.36 wib

Nama : Informan 3

Kelas : B2

Usia : 5 Tahun

Pertanyaan : Suka gak dengerin bu guru bercerita?

Jawaban : Suka

Pertanyaan : kenapa suka?

Jawaban : gak apa-apa

Pertanyaan : Bu Wiwin berceritanya lucu ya?

Jawaban : Iya

Pertanyaan : Karena ceritanya bagus?

Jawaban : Iya

Pertanyaan : kamu suka buku ya?

Jawaban : (hanya mengangguk)

Pertanyaan : suka yang seperti apa?

Jawaban : (Cuma senyum) yang ini (sambil menunjukkan buku gambar binatang)? Enggak, trus yang mana? Yang itu mbak (sambil menunjuk buku bergambar putri raja)

Pertanyaan : suka liat gambar dalam bukunya?

Jawaban : iya mbak

Mengetahui,

Guru Kelas B2

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wiwin Kusniasih', written in a cursive style.

Wiwin Kusniasih, S.Pd.

Hasil wawancara dengan siswa

Pada tanggal 1 Oktober 2013, pukul 07.55 wib

Nama : Informan 4

Kelas : B2

Usia : 6 Tahun

Pertanyaan : Suka gak dengerin bu guru bercerita?

Jawaban : Suka

Pertanyaan : kenapa suka?

Jawaban : Karena ceritanya bagus sama merdu

Pertanyaan : kamu suka buku ya?

Jawaban : suka mbak

Pertanyaan : suka yang seperti apa?

Jawaban : Yang ini, yang ini (sambil menunjukkan buku bergambar tentang samudra dan buku hewan-hewan). Tapi aku gak suka kalau bukunya kaya gitu mbak (sambil menunjuk buku yang gambarnya kecil-kecil) jelek

Pertanyaan : suka liat gambar dalam bukunya?

Jawaban : iya suka tapi aku juga mau diceritain mbak yang ini(sambil memberikan buku tentang hewan laut pada peneliti)".

Mengetahui.

Guru Kelas B2



Wiwin Kusniasih, S.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

❖ GURU

1. Tema apa saja yang sering diceritakan pada anak?
2. Bagaimana plot dari ceritanya?
3. Bagaimana penokohan yang ada dalam cerita?
4. Apakah ada amanat dari setiap cerita yang diceritakan?
5. Sebelum bercerita apakah anda melakukan persiapan terlebih dahulu?
6. Seberapa sering anda melakukan kegiatan bercerita dalam kelas?
7. Berapa lama anda biasanya bercerita?
8. Apakah saat anda bercerita menggunakan alat peraga?
9. Alat peraga apa saja yang digunakan?
10. Apakah siswa tertarik mengikuti kegiatan bercerita?
11. Bagaimana respon siswa selama mengikuti kegiatan bercerita?
12. Apakah siswa tertarik dengan buku?
13. Buku jenis apa yang biasanya disukai siswa?
14. Apakah siswa memiliki buku favorit?
15. Apakah siswa tertarik jika melihat buku baru?
16. Apakah siswa suka melihat-lihat gambar dalam buku?
17. Berapa lama siswa tertarik untuk memperhatikan buku?
18. Apakah siswa mampu bercerita dari sebuah gambar?
19. Bagaimana minat baca siswa?
20. Apakah ada perbedaan minat baca anak sebelum mengikuti kegiatan bercerita dan setelah mengikuti kegiatan bercerita?
21. Apa tujuan dari kegiatan bercerita?

22. Apakah bercerita efektif untuk meningkatkan minat baca siswa?
23. Dari alat peraga yang ada, mana yang paling efektif untuk meningkatkan minat baca?

❖ ANAK

1. Kamu suka tidak mendengarkan guru bercerita? kenapa?
2. Suka buku tidak? yang seperti apa?
3. Suka liat gambar dalam buku?

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Arfan Hanif Rabbani

Kelas : B2

Usia : 5

Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
Ketertarikan Menyimak Cerita			
1. Anak tertarik saat guru bercerita	✓		Anak memperhatikan saat guru bercerita dan memberikan respon dengan menjawab pertanyaan dari guru.
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup dalam menyimak cerita	✓		Anak menyimak guru bercerita dari awal sampai akhir cerita. Meskipun ditengah-tengah guru bercerita perhatiannya teralihkan sebentar oleh hal lain.
Ketertarikan Terhadap Buku			
1. Anak suka melihat gambar-gambar dalam buku	✓		Anak tertarik dengan gambar yang ada dalam buku apalagi gambar-gambar hewan.
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku	✓		Anak akan membuka halaman buku secara urut dan memberi komentar jika dia tau gambar yang dilihatnya dalam buku


3. Mencoba mengenali kata-kata dalam buku yang dikenalnya		✓	
4. Meminjam buku dari sekolah atau membawa buku ke sekolah	✓		Saat istirahat dia akan mengambil buku dan mengamati gambar-gambar yang ada dalam buku.
Kemampuan Bercerita			
1. Anak mampu menceritakan sebuah cerita dari sebuah gambar	✓		Anak dapat menceritakan sesuatu dari sebuah gambar kepada temannya dan mengurutkan gambar menjadi sebuah cerita

Catatan :

Anak tersebut sangat tertarik dengan cerita yang disampaikan oleh guru. Dan untuk kemampuan membaca sudah bisa berkembang dan tidak dibimbing guru. Tetapi kemampuan verbalnya menyampaikan kembali cerita dan kosakatanya banyak.

25 September 2013

Observer/Guru



(Wiwin Kusniasih.S.Pd)




LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : M Fkri Dzaky Al Hakim

Kelas : B2

Usia : 6

Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
Ketertarikan Menyimak Cerita			
1. Anak tertarik saat guru bercerita			Anak memperhatikan saat guru bercerita dan memberikan respon dengan menjawab pertanyaan dari guru serta menceritakan pengalaman pribadinya yang bersangkutan dengan tema kepada temannya.
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup dalam menyimak cerita			Anak menyimak guru bercerita dari awal sampai akhir cerita. Meskipun ditengah-tengah guru bercerita perhatiannya teralihkan sebentar oleh hal lain.
Ketertarikan Terhadap Buku			
1. Anak suka melihat gambar-gambar dalam buku			Anak suka melihat gambar dalam buku apalagi buku yang baru saja dipergunakan untuk bercerita.

2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku	✓		Anak memperhatikan gambar dari halaman ke halaman dan akan memberikan komentar bila mengenali gambar.
3. Mencoba mengenali kata-kata dalam buku yang dikenalnya		✓	
4. Meminjam buku dari sekolah atau membawa buku ke sekolah		✓	
Kemampuan Bercerita			
1. Anak mampu menceritakan sebuah cerita dari sebuah gambar	✓		Anak bisa bercerita sesuatu sesuai pengalamannya dari sebuah gambar serta bisa mengurutkan gambar menjadi sebuah cerita.

Catatan :

Anak tersebut cenderung untuk tidak intens dalam mendengar cerita guru, sehingga harus sering diingatkan. Kemampuan verbalnya juga lebih unggul / sering menyampiakan sesuatu yang ada hubungannya dengan cerita guru berdasar pengalamannya sendiri dan diceritakan pada teman sampingnya. Kemampuan membaca sudah bisa dan tidak perlu dibimbing guru lagi tapi sering enggan untuk menyebut kata-kata yang dikenalnya, padahal sudah bisa membaca sendiri.

25 September 2013

Observer/Guru



(Wiwin Kusniasih.S.Pd)

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Rajwa A`aliya Nuha
Kelas :B2
Usia : 6

Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
Ketertarikan Menyimak Cerita			
1. Anak tertarik saat guru bercerita	✓		Anak memperhatikan guru bercerita namun bila dia merasa bosan maka dia akan menaruh kepalanya di atas meja atau bercanda dengan teman.
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup dalam menyimak cerita	✓		Anak menyimak guru bercerita dari awal sampai akhir cerita. Meskipun ditengah-tengah guru bercerita perhatiannya teralihkan sebentar oleh hal lain.
Ketertarikan Terhadap Buku			
1. Anak suka melihat gambar-gambar dalam buku	✓		Anak tertarik dengan gambar dengan warna cerah dan gambarnya besar yang ada dalam buku.
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku	✓		Anak benar-benar mengamati gambar apa yang ada dalam buku dan membuka halaman buku secara berurutan

3. Mencoba mengenali kata-kata dalam buku yang dikenalnya	✓		Anak mencoba untuk membaca teks yang ada dalam buku
4. Meminjam buku dari sekolah atau membawa buku ke sekolah		✓	
Kemampuan Bercerita			
1. Anak mampu menceritakan sebuah cerita dari sebuah gambar		✓	Anak dapat mengurutkan gambar menjadi sebuah cerita.

Catatan :

Anak tersebut memang belum bisa membaca sendiri tapi menyukai buku yang ada di sekolah dan berusaha mengenali kata-kata sederhana yang ada dalam buku cerita tersebut.

Anak tersebut belum bisa membaca kalimat yang lengkap / panjang-panjang / kompleks.

25 September 2013





Observer/Guru

(Wiwin Kusniasih, S.Pd)

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Malika Nisriena Rahma
Kelas : B2
Usia : 6

Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
Ketertarikan Menyimak Cerita			
1. Anak tertarik saat guru bercerita			Anak memperhatikan saat guru bercerita dan memberikan respon dengan menjawab pertanyaan dari guru serta menceritakan pengalaman pribadinya yang bersangkutan dengan tema
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup dalam menyimak cerita			Anak menyimak guru bercerita dari awal sampai akhir cerita. Meskipun ditengah-tengah guru bercerita perhatiannya teralihkan sebentar oleh hal lain.
Ketertarikan Terhadap Buku			
1. Anak suka melihat gambar-gambar dalam buku			Anak suka melihat gambar dalam buku baru dan mencoba menebak cerita dari gambar tersebut
2. Anak mempunyai rentang waktu yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku			Anak membuka halaman demi halaman dalam buku dan memberi komentar terhadap gambar

3. Mencoba mengenali kata-kata dalam buku yang dikenalnya		✓	Anak hanya mencoba mengenali gambar yang ada
4. Meminjam buku dari sekolah atau membawa buku ke sekolah	✓		Anak ketika waktu istirahat mendekati rak buku dan meminta untuk diceritakan buku cerita yang baru.
Kemampuan Bercerita			
1. Anak mampu menceritakan sebuah cerita dari sebuah gambar	✓		Anak dapat bercerita dari sebuah gambar dan mengurutkan gambar menjadi sebuah cerita

Catatan :

Anak tersebut sangat tertarik dengan cerita dari guru. Akan tetapi, kemampuan verbalnya (menyampaikan kembali cerita dan kosakatanya banyak). Untuk kemampuan membaca masih belum berkembang dan harus dibimbing guru.

25 September 2013

Observer/Guru

(Wiwin Kusniasih, S.Pd)

CATATAN LAPANGAN

(Pra Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Kamis, 22 Agustus 2013
Waktu	: -/-
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Kondisi ruang kelas dan proses pembelajaran
Deskripsi data	:

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi ruang kelas dan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dengan memfokuskan pada hal-hal tersebut dapat diketahui bahwa kondisi ruang kelas B2 luas, bersih dan rapi di sebelah kiri dan kanan ruangan terdapat berbagai mainan dan rak buku kecil yang terdapat berbagai macam buku cerita. Ada meja guru dan di dekatnya ada rak untuk menyimpan alat-alat tulis, lembar kegiatan anak dan hasil dari kegiatan belajar mengajar. Di kelas B2 terdapat 2 guru yang mengajar yaitu Bu Wiwin dan Bu Dewi. Sedangkan jumlah siswa ada 23 yang terdiri dari 9 perempuan dan 14 laki-laki. Pada pagi hari setiap hari Senin ada upacara bendera yang dimulai pukul 07.30 sampai pukul 08.30 setelah itu baru dimulai kegiatan belajar mengajar. Anak-anak istirahat pukul 09.00 dan pulang pada pukul 10.30.

Setiap pagi dari pukul 07.00 sampai pukul 07.30 anak-anak akan belajar mengaji terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Selain itu biasanya kegiatan belajar mengajar dimulai dengan membaca doa, surat-surat pendek dan hadist yang dipandu oleh guru di depan kelas.

CATATAN LAPANGAN (Pra Penelitian)

Metode pengumpulan data : Wawancara *Interview*
Hari tanggal : Kamis, 22 Agustus 2013
Waktu : - -
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : Guru kelas B2 (Bu Wiwin Kusniasih.S.Pd dan
Bu Lusiana Dewi.S.Pd.I
Deskripsi data :

Bu Wiwin adalah informan utama pertama selaku guru di kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jadi Bu Wiwin dekat dengan anak yang ada di kelas B2 dan Bu Wiwin sendiri yang melakukan kegiatan bercerita di kelas B2. Dari wawancara dengan Bu Wiwin peneliti memperoleh informasi tentang kapan kegiatan bercerita akan dilaksanakan. Selain itu peneliti juga mendapat informasi tentang koleksi buku yang ada di kelas B2 yaitu terdapat buku-buku dengan tema alam, hewan, antariksa, alat transportasi dan cerita anak muslim. Buku-buku tersebut dapat dipinjam oleh siswa saat jam istirahat atau jam sebelum masuk di pagi hari. Begitu juga dengan Bu Dewi sebagai informan utama kedua, Bu Dewi juga guru di kelas B2 jadi mengerti bagaimana kondisi kelas dan tingkah laku anak setiap harinya. Dari wawancara dengan Bu Dewi penulis dapat memperoleh informasi bagaimana sikap sehari-harinya anak.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari tanggal	: Senin, 26 Agustus 2013
Waktu	: --
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Lembar pengamatan dalam bentuk <i>checklist</i> .
Deskripsi data	:

Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru dan mengamati bagaimana ketertarikan anak menyimak cerita ketika guru bercerita serta sikap anak-anak saat guru bercerita. Dalam pengamatan hari ini menggunakan *checklist* untuk mengamati ketertarikan anak menyimak cerita. Checklist ketertarikan anak menyimak kegiatan bercerita sesuai dengan indikator minat baca anak.

Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa hari ini Bu Wiwin bercerita tanpa alat peraga. Dalam bercerita Bu Wiwin berusaha untuk menarik perhatian dari anak-anak, Bu Wiwin bercerita dengan ekspresif, suara tiap tokoh dibuat berbeda. ketika bercerita dengan gerakan-gerakan yang lucu sehingga anak tertarik memperhatikan. Durasi bercerita sekitar 13 menit. Dalam pengamatan ini peneliti mengamati 4 siswa yang diambil berdasarkan usia. Secara keseluruhan dari keempat anak yang diamati mereka semua tertarik untuk mengikuti kegiatan bercerita yang dilakukan Bu Wiwin. Mereka menunjukkan reaksi yang berbeda-beda saat mengikuti kegiatan bercerita ada yang memberi komentar dengan menceritakan pengalamannya, ada yang bertanya jika ada kata yang tidak

diketahui oleh mereka, ada yang diam memperhatikan guru bercerita. Ketika guru bercerita tanpa alat peraga seperti hari ini mereka akan benar-benar memperhatikan guru bercerita ketika guru bercerita dengan menarik, dengan ekspresif dan disertai gerakan-gerakan lucu. Jika guru tidak seperti itu anak-anak akan mengalihkan perhatiannya ke hal lain.

Setelah Bu Wiwin selesai bercerita anak-anak diberi lembar kegiatan untuk melihat apakah materi yang disampaikan lewat bercerita dapat dipahami oleh anak-anak atau tidak. Rata-rata anak dapat mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru. Pada hari ini anak diberi lembar kegiatan untuk mengurutkan gambar menjadi sebuah cerita.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari tanggal	: Selasa, 27 Agustus 2013
Waktu	: --
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Lembar pengamatan dalam bentuk <i>checklist</i> .
Deskripsi data	:

Hari ini peneliti mengamati kegiatan bercerita yang dilakukan oleh Bu Dewi serta reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita dengan Bu Dewi. Dalam bercerita hari ini Bu Dewi tanpa alat peraga, saat bercerita anak-anak membentuk lingkaran dan duduk di bawah. Dengan begitu anak lebih fokus mendengarkan guru bercerita. Durasi bercerita 11 menit. Reaksi anak-anak hampir sama seperti kemarin. Apabila anak-anak merasa jenuh ada yang ngobrol sendiri, ada yang lari-lari, ada yang mengamati hal lain.

Pada pengamatan kali ini juga dapat diketahui reaksi keempat informan ketika mengikuti kegiatan bercerita tanpa alat peraga sebagai berikut :

Informan 1 : jika guru bercerita secara ekspresif maka ia akan memperhatikan guru saat bercerita, ia akan terkejut bila nada suara ditinggikan, akan benar-benar mendengarkan ketika suara guru dkecilkan, akan kaget bila guru melakukan gerakan tiba-tiba, ekspresinya berubah-ubah sesuai jalannya cerita. Namun jika guru berceritanya tidak menarik maka ia akan berbicara sendiri dengan temannya.

Informan 2 :seperti halnya dengan informan 1, ekspresinya berubah-ubah ketika sesuai jalannya cerita jika guru bercerita secara menarik. Seseekali memberikan komentar terhadap cerita yang disampaikan. Bila guru bercerita tidak menarik maka rentang waktu ia memperhatikan guru bercerita hanya sebentar, setelah itu ia akan bercanda dengan temannya.

Informan 3 :ia akan memperhatikan saat guru bercerita dan ekspresinya berubah-ubah sesuai dengan jalannya cerita. Bila guru berceritanya tidak menarik,ia akan diam dan memperhatikan hal lain.

Informan 4 :ia akan sama memperhatikan guru bercerita dan ekspresinya berubah-ubah sesuai jalannya cerita. Kadang ia memberi tanggapan dengan menceritakan pengalamannya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2013
Waktu	: --
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Lembar pengamatan dalam bentuk <i>checklist</i> .
Deskripsi data	:

Pengamatan kali ini mengamati kegiatan bercerita menggunakan alat peraga buku. Hal yang akan diamati adalah buku yang digunakan untuk bercerita, kegiatan bercerita dengan alat peraga boneka, serta reaksi anak ketika mengikuti kegiatan bercerita dengan alat peraga buku.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa buku yang digunakan untuk bercerita terdiri dari 12 lembar, tulisannya tidak terlalu kecil dan sedikit, gambarnya warna-warni. Posisi guru saat bercerita lebih tinggi dari anak-anak, buku diletakkan di samping kiri dan diangkat tinggi agar anak-anak dapat melihat gambar dan tema yang dibawakan juga sesuai dengan usia anak. Guru bercerita dengan ekspresif membuat anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan bercerita. Reaksi saat guru bercerita bermacam-macam juga tapi yang paling terlihat adalah anak tertarik melihat gambar yang ada di buku. ketika mereka tidak bisa melihat gambar atau kurang jelas melihat gambar yang ada dalam buku maka mereka akan maju ke depan untuk melihat gambarnya. Bahkan setelah selesai bercerita mereka akan berebut buku yang baru saja untuk bercerita agar dapat melihat gambarnya lagi.

Selain itu dalam pengamatan kali ini peneliti mendapatkan informasi bagaimana reasi keempat informan dalam mengikuti kegiatan bercerita menggunakan alat peraga sebagai berikut :

Informan 1: anak diam memperhatikan guru bercerita serta tertarik melihat gambar yang ada dalam buku dan sesekali ikut menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat ditengah-tengah bercerita. Apabila anak telah merasa bosan maka akan mengalihkan pandangan ke arah lain selama beberapa saat dan kemudian kembali memperhatikan guru bercerita lagi.

Informan 2: anak memperhatikan saat guru bercerita serta tertarik untuk melihat gambar dalam buku. apabila anak tidak bisa melihat gambar maka dia akan maju ke depan untuk melihat gambar secara lebih jelas. Saat anak merasa bosan, ia akan bercanda bersama teman yang ada di sampingnya.

Informan 3 : anak diam memperhatikan guru bercerita. Apabila ia bosan maka akan meletakkan kepalanya di atas meja.

Informan 4 : anak memperhatikan saat guru bercerita jika tidak jelas melihat gambar yang ada dalam buku maka ia akan maju ke depan agar bisa melihat lebih jelas. Jika diberi pertanyaan oleh guru saat ditengah-tengah bercerita ia akan ikut menjawab pertanyaan dan juga ia memberi komentar-komentar atau menceritakan pengalamannya jika ia tahu gambar yang ada dalam buku.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari tanggal	: Kamis, 29 Agustus 2013
Waktu	: --
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Lembar pengamatan dalam bentuk <i>checklist</i> .
Deskripsi data	:

Pada pengamatan kali ini peneliti mengamati ketertarikan anak terhadap buku. Dalam pengamatan ini peneliti dibantu dengan *checklist* yang dibuat berdasarkan indikator minat baca anak. Pada pengamatan kali ini peneliti mengamati anak ketika mereka berinteraksi dengan buku. Anak berinteraksi dengan buku saat istirahat, mereka memilih-milih sendiri buku yang ingin dilihat. Buku yang dipilih adalah buku yang gambarnya besar-besar, menarik, warnanya cerah, tulisannya sedikit dan ukurannya tidak kecil. Saat melihat buku anak mempunyai rentang waktu mengamati rata-rata 4-7 menit. Reaksi yang ditunjukkan anak juga berbeda-beda. Ada yang terkejut sambil menunjuk-nunjuk gambar, ada yang memberi komentar jika tau itu gambar apa, ada yang mencoba untuk mengenali atau mencoba membaca kata yang ada dalam buku serta ada yang menceritakan pengalamannya sendiri kepada temannya yang berhubungan dengan gambar.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Senin, 2 September 2013
Waktu	: -/-
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Lembar pengamatan dalam bentuk <i>checklist</i> .
Deskripsi data	:

Pada pengamatan kali ini peneliti mengamati saat guru bercerita menggunakan gambar dan reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita menggunakan alat peraga gambar. Pada hari guru bercerita menggunakan gambar yang sebelumnya belum dipersiapkan. Jadi guru perlu menggambar terlebih dahulu gambar yang akan diceritakan di papan tulis. Hal tersebut membuat jalannya bercerita lebih lama dibandingkan bercerita tanpa alat peraga. Guru bercerita sekitar 29 menit. Reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita dilihat dari keempat informan sebagai berikut:

Informan 1 : ia memperhatikan guru bercerita dengan melihat gambar yang ditunjukkan oleh guru. Jika gambar belum dipersiapkan maka ia akan mengamati guru saat guru menggambar sesuatu di papan tulis.

Informan 2 : ia akan memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru dan mencoba menebak gambar apa yang ditunjukkan oleh guru. Saat gambar belum dipersiapkan maka ia akan mengamati guru saat menggambar di papan tulis.

Informan 3 : ia akan memperhatikan gambar dengan tenang dan mengikuti alur cerita. Ia akan mengamati jika guru menggambar sesuatu di papan tulis.

Informan 4 : ia akan memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru, bertanya pada guru jika tidak tahu gambar yang ditunjukkan oleh guru. Ia juga memberi komentar pada gambar yang ditunjukkan oleh guru. Ia juga mengamati guru menggambar sesuatu di papan tulis dan menebak gambar apa yang sedang dibuat oleh guru.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 3 September 2013
Waktu : --
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : Lembar pengamatan dalam bentuk *checklist*.
Deskripsi data :

Dari pengamatan kali ini guru bercerita menggunakan alat peraga gambar tapi yang telah disiapkan gambarnya oleh guru. Dengan gambar telah dipersiapkan maka waktu bercerita jadi tidak terlalu lama sekitar 20 menit. Guru bercerita urut dari gambar pertama hingga akhir. Reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita dengan gambar yang telah disiapkan dan tidak disiapkan hampir sama.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 10 September 2013
Waktu : --
Lokasi : Kantor Guru RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : Guru kelas B2 (Bu Wiwin)
Deskripsi data :

Pada wawancara yang dilakukan kali ini, peneliti mewawancarai guru kelas B2 yaitu Bu Wiwin Kusniasih. Dalam wawancara peneliti mendapatkan informasi tentang kegiatan bercerita yang ada di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, respon siswa saat mengikuti kegiatan bercerita, ketertarikana anak terhadap buku serta minat baca anak di kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara sendiri dilakukan di kantor guru menggunakan alat bantu berupa alat tulis, buku catatan dan alat perekam.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu, 14 September 2013
Waktu : --
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : Guru kelas B2 (Bu Lusiana Dewi)
Deskripsi data :

Pada wawancara kali ini peneliti hanya berhasil mendapatkan informasi tentang kegiatan bercerita yang ada di kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Senin, 16 September 2013
Waktu	: --
Lokasi	: Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Lembar pengamatan dalam bentuk <i>checklist</i> .
Deskripsi data	:

Pada pengamatan kali ini peneliti mengamati tentang kegiatan bercerita dengan alat peraga boneka serata reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita dengan boneka. Saat bercerita menggunakan boneka, guru menggunakan panggung boneka juga. Guru memakai boneka tangan bentuk buah-buahan sesuai dengan tema hari ini makanan sehat. Guru bercerita sekitar 28 menit. Reaksi anak saat mengikuti kegiatan bercerita dengan boneka adalah sebagai berikut :

Informan 1 : saat mengikuti kegiatan bercerita dengan boneka anak akan tertarik dan ikut tertawa jika boneka bertingkah lucu. Ikut bernyanyi ketika ditengah-tengah bercerita guru bernyanyi.

Informan 2 : saat mengikuti kegiatan bercerita dengan alat peraga boneka dia sangat antusias. Ia akan maju ke depan untuk bisa memegang boneka yang ada di depan. Ia akan memperhatikan guru bercerita dari awal sampai akhir. Jika boneka bertindak lucu, ia juga akan tertawa. Ikut bernyanyi ketika ditengah-tengah bercerita guru bernyanyi.

Informan 3 : saat mengikuti kegiatan bercerita dengan alat peraga boneka, ia diam memperhatikan. Seseekali ikut tertawa jika melihat boneka bertingkah lucu dan ikut bernyanyi jika guru bernyanyi di tengah-tengah bercerita.

Informan 4 : saat mengikuti kegiatan bercerita dengan alat peraga boneka, ia akan tertarik dengan boneka yang digunakan dan akan maju ke depan untuk melihat boneka lebih jelas. Ia akan memberi komentar terhadap apa yang disampaikan boneka serta memberi komentar terhadap bentuk-bentuk dari boneka yang digunakan. Ikut bernyanyi bila guru bernyanyi di tengah-tengah bercerita dan ikut tertawa bila boneka bertingkah lucu.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 16 September 2013
Waktu : - -
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : Guru kelas B2 (Bu Lusiana Dewi)
Deskripsi data :

Pada wawancara kali ini peneliti melanjutkan wawancara pada tanggal 14 September. Hasil dari wawancara tersebut tentang ketertarikan anak terhadap buku serta minat baca anak di kelas B2. Pada wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis, buku catatan serta alat perekam. Wawancara dilakukan di kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN

(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 19 September 2013
Waktu : - -
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : Guru Kelas B2 (Bu Wiwin Kusniasih)
Deskripsi data :

Pada wawancara kali ini peneliti memperoleh data tentang kegiatan bercerita yang ada di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti tujuan dari kegiatan bercerita yang ada.

CATATAN LAPANGAN
(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 1 Oktober 2013
Waktu : --
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : anak kelas B2 (Arfan, Dzaky, Alya, Rere)
Deskripsi data :

Dalam wawancara kali ini peneliti tidak melakukannya seperti wawancara pada umumnya. Peneliti mencoba mendekati dan ikut bermain dengan anak-anak saat itulah peneliti menyelipkan pertanyaan kepada anak. Dari keempat informan tersebut dapat diketahui tentang suka tidak dengan buku, suka melihat gambar atau tidak dalam buku dan suka tidak mengikuti kegiatan bercerita di dalam kelas.

CATATAN LAPANGAN
(Penelitian)

Metode pengumpulan data : Dokumentasi
Hari tanggal : 6 September 2013. 10 September 2013. Rabu
11 September 2013. 12 September 2013 dan 30
September 2013.
Waktu : -/-
Lokasi : Kelas B2 RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Sumber data : *Checklist*, data-data lengkap siswa.
Dokumentasi laporan PPL di RA DWP UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Deskripsi data :

Peneliti melakukan analisis data dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui *checklist* dengan menarasikan data-data yang diperoleh. Sedangkan untuk data-data yang diperoleh melalui dokumentasi laporan PPL di RA DWP UIN Sunan Kalijaga seperti sejarah, visi dan misi dan sebagainya, data siswa dan data guru digunakan untuk gambaran umum dalam pembahasan.